

LEMBAR SESI BEREHAN

Dikumpulkan Di Akhir Modul

Sesi Berehan adalah sesi terakhir dari satu paket modul, di mana Bapak/Ibu akan berbagi praktik baik/mendiseminasikan pengalaman dalam mengimplementasikan salah satu topik/sub modul/modul dan hasil pembelajarannya yang telah dilakukan di kelas masing-masing kepada guru-guru lainnya di sekolah maupun di luar sekolahnya. Praktik diseminasi/berbagi praktik baik ini dapat dilakukan di komunitas belajar sekolah masing-masing atau antar sekolah yang dilakukan secara daring/luring.

Langkah-langkah kegiatan:

TAHAP PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah perencanaan kegiatan bersama rekan sejawat di dalam Komunitas Belajar sekolah Bapak/Ibu atau komunitas belajar di luar sekolah. 2. Minimal 5 (lima) jumlah guru yang akan mengikuti kegiatan diseminasi 3. Rencanakan tanggal pelaksanaan diseminasi kegiatan tersebut bersama pengurus Kombel.
TAHAP PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan presentasi berbagi praktik baik bersama kombel dari materi yang telah dipelajari. 2. Targetkan RTL kepada seluruh Bapak/Ibu Guru untuk bersama-sama membuat Aksi Nyata secara kolaboratif 3. Mendokumentasikan kegiatan berbagi praktik baik
TAHAP EVALUASI DAN LAPORAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporkan hasil RTL Aksi Nyata bersama kepada Dinas Pendidikan melalui Pendamping Praktik yang ditugaskan kepada sekolah Bapak/Ibu. 2. Posting Dokumen RTL dan dokumentasi kegiatan di Website sekolah dan blog pribadi Bapak/Ibu.


Tautkan link dokumen RTL dan dokumentasi kegiatan pada kotak berikut !




RTL:

<https://docs.google.com/document/d/1FYhYgSE2fPFEGTg6C45RfcdIDVcse6ei/edit?usp=sharing&ouid=105616033293892681069&rtpof=true&sd=true>

Dokumentasi: <https://www.dadan.guru/dokumentasi-berehan/>

Persiapan

Peristiwa		Dokumentasi
Dalam modul ini saya mempelajari budaya positif dengan kegiatan : 1. Mulai dari diri 2. Ruang	Setelah mempelajari modul ini saya menyadari bahwa ternyata selama ini tindakan yang saya lakukan dalam menangani murid yang melakukan kesalahan masih kurang tepat. Hal-hal yang sudah saya lakukan ternyata selama ini hanyalah sebuah ilusi. Saya juga belum bias menempatkan posisi control saya sebagai pendidik	

kolaborasi 3. Demonstrasi kontekstual 4. Elaborasi pemahaman 5. Koneksi antar materi 6. Aksinyata	<p>dengan tepat</p> <p>Dalam modul ini saya banyak sekali mendapat pelajaran yang berharga yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin positif dan nilai-nilai kebijakan universal 2. Teori motifasi, hukuman, penghargaan, dan restitusi. 3. Keyakinan kelas 4. Kebutuhan dasar manusia 5. Lima posisi control 6. Segitiga restitusi <p>Materi yang saya pelajari dari modul ini relative baru, sehingga sedikit terhambat dalam penerapannya, selain itu rekan dan warga sekolah masih banyak yang belum memahami tentang ini.</p>	
Perasaan	<p>Selama pembelajaran berlangsung saya merasa antusias dan semangat sekali. Materi ini materi paling favorit karena dalam penerapannya tidak hanya disekolah saja namun ada juga kita implementasikan pada orang-orang tersayang seperti keluarga. Saya mendapatkan banyak pemahaman dan pengalaman baru</p>	
Pembelajaran	<p>Banyak pelajaran yang saya dapatkan selama proses pembelajaran budaya positif ini, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahwa saya tidak bias mengontrol orang lain dan saya sendiri yang mampu mengontrol diri saya • Hukuman dan penghargaan tidak akan mampu untuk memperbaiki kesalahan murid. Sebaliknya akan membuat murid tersakiti • Setiap perilaku murid memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya • Seseorang akan melakukan sesuatu dengan senang hati jika ia meyakinkannya • Guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai manager dalam pembelajaran • Penerapan restitusi yang baik adalah melalui tahapan restitusi 	 
Penerapan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tergesa-gesa dalam mengambil tindakan ketika menghadapi murid yang melakukan kesalahan, melainkan mencari tahu akar masalah dan kebutuhan dasar apa yang tidak terpenuhi dari murid tersebut. • Selalu mengambil opsi restitusi dan selalu melibatkan murid dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. • Mensosialisasikan pemahaman dan pengalaman saya kepada komunitas saya agar budaya positif disekolah segera terwujud • Selalu berkolaborasi positif dengan rekan sejawat dalam menerapkan budaya positif di sekolah 	